

This report was saved in <https://plagiarismdetector.com/Plagiarism341-reports/369#report369>

## Plagiarism Detector v. 1991 - Originality Report 1/16/2023 2:24:37 PM

Analyzed document: Skripsi Farania - Farania Anugerah Sandy.docx

Licensed to: Bagus Amirul

Comparison Preset: Rewrite Detected language: Id

Check type: Internet Check

[tee\_and\_enc\_string] [tee\_and\_enc\_value]

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 3

1%

124

1. <https://text-id.123dok.com/document/6qm366k4y-uji-ketuntasan-rata-rata-hasil-belajar-uji-ketuntasan-klasikal-uji-perbedaan-dua-rata-rata.html>

0.6%

196

2. <https://brainly.com/question/20899837>

0.3%

98

3. <https://answers.everydaycalculation.com/add-fractions/1-6-plus-1-6>

Processed resources details: 51 - Ok / 21 - Failed



404: 1. <https://onlinecalculator.guru/statistics/third-quartile-of->

404: 2. <https://money.kompas.com/read/2022/05/28/080700226/>

n/a: 3. <https://docs.>

404: 4. <https://www.artikata.com/arti-359379->

404: 5. <http://tinyurl.com/KontroliTunesApple>

404: 6. <https://www.hostinger.com/tutorials/what-is->

n/a: 7. <https://byr>

n/a: 8. <https://webmailer.>

404: 9. <https://www.razer.com/gaming-laptops/razer-blade->

404: 10. <https://sinonimkata.com/sinonim-161324->

n/a: 11. <https://www.tokopedia.com/blog/>

404: 12. <https://www.adl.org/resources/hate-symbol/>

n/a: 13. <https://penaltyshooters>

n/a: 14. <https://wordle>

404: 15. [https://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_](https://carapedia.com/pengertian_definisi_)

404: 16. <https://www.idntimes.com/business/economy/rinda-faradilla/apa-itu->

403: 17. <https://www.babla.co.id/contoh/bahasa-indonesia/>

500: 18. <https://www.fontsquirrel.com/fonts/>

n/a: 19. <https://en.>

404: 20. <https://www.techtarget.com/search>

403: 21. <https://raharja.ac.id/2020/11/04/hipote>  
0.6%  
0.05  
196  
22. <https://brainly.com/question/20899837>  
1%  
0.07  
124  
23. <https://text-id.123dok.com/document/6qm366k4y-uji-ketuntasan-rata-rata-hasil-belajar-uji-ketuntasan-klasikal-uji-perbedaan-dua-rata-rata.html>  
0.3%  
0.08  
98  
24. <https://answers.everydaycalculation.com/add-fractions/1-6-plus-1-6>  
0%  
0.04  
0  
25. <https://www.silabus.web.id/>  
0%  
0.03  
0  
26. <https://kbbi.lektur.id/>  
0%  
0.04  
0  
27. <https://id.wiktionary.org/wiki/>  
0%  
0.05  
0  
28. <https://www.dosenpendidikan.co.id/>  
0%  
0.09  
0  
29. <https://id.wikipedia.org/wiki/>  
0%  
0.07  
0  
30. <https://www.gurupendidikan.co.id/metodologi->  
0%  
0.03  
0  
31. <https://www.gurupendidikan.co.id/>  
0%  
0.03  
0  
32. <https://penerbitdeepublish.com/>  
0%  
0.05  
0  
33. <https://www.mirrorhour.com/double/>  
0%  
0.01  
0  
34. <http://di.sn/F5Now>  
0%  
0.04  
0  
35. <https://alkitab.sabda.org/bible.php?book=>  
0%  
0.34  
0  
36. <https://www.mingseli.id/2020/10/>  
0%  
0.03  
0  
37. <https://eurekapedidikan.com/definisi-murid->  
0%  
1.55  
0  
38. <https://www.gramedia.com/literasi/pergaulan->

0%  
0.04  
0  
39. <https://materibelajar.co.id/pengertian->  
0%  
0.04  
0  
40. <https://teks.co.id/pengertian->  
0%  
1.56  
0  
41. <https://PoloG.Ink.to/GOAT/amazonmusicApple>  
0%  
0.53  
0  
42. <https://www.merdeka.com/quran/>  
0%  
0.17  
0  
43. <https://www.zenius.net/blog/rumus-rata-rata-dan-1cara-gampang-menghitungnya>  
0%  
0.02  
0  
44. <https://pakdosen.co.id/>  
0%  
0.04  
0  
45. <https://www.ayoksinau.com/>  
0%  
0.02  
0  
46. <https://www.infomase.com/pengertian->  
0%  
0.03  
0  
47. <http://smarturl.it/BeyonceSpot?IQid=B...As>  
0%  
3.08  
0  
48. <https://www.diptakencana.co.id/>  
0%  
0.04  
0  
49. <https://gilabola.com/internasional/>  
0%  
0.08  
0  
50. <https://www.hackmath.net/en/calculator/fraction?input=1/6+1/6>  
0%  
2.66  
0  
51. <https://youtu.be>  
0%  
0.02  
0  
52. <https://www.kamus.net/indonesia/>  
0%  
0.06  
0  
53. <https://unofficial-alphabet-lore.fandom.com/wiki/>  
0%  
0.02  
0  
54. <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/>  
0%  
0.18  
0  
55. <https://www.haidunia.com/kriteria-ketuntasan-minimal/>  
0%

1.64  
0  
56. <https://alphabet-lore.fandom.com/wiki/T>  
0%  
0.01  
0  
57. <https://combinesia.web.id/>  
0%  
2.04  
0  
58. <https://kamus.tokopedia.com/h/>  
0%  
0.03  
0  
59. <https://typoonline.com/kbbi/>  
0%  
1.04  
0  
60. <https://bp-guide.id/AXRualPa>  
0%  
0.01  
0  
61. <https://glosarium.org/arti->  
0%  
1.04  
0  
62. <https://www.hackmath.net/en/calculator/fraction?input=3/9/9/1>  
0%  
1.04  
0  
63. <https://www.sarthaks.com/803357/>  
0%  
0.07  
0  
64. <https://answers.everydaycalculation.com/add-fractions/>  
0%  
0.03  
0  
65. [https://takelessons.com/search?service=math&focus=group&utm\\_source=bing&utm\\_medium=expl\\_answer&utm\\_campaign=base&utm\\_term=learn  
math&utm\\_trigger=orcaresponse&utm\\_query="1 6 1 6 1"&utm\\_content=expl  
title&muid=38A6F9A75A316076263DEB265B886190&utm\\_region=PE&utm\\_position=TopOfPage](https://takelessons.com/search?service=math&focus=group&utm_source=bing&utm_medium=expl_answer&utm_campaign=base&utm_term=learn_math&utm_trigger=orcaresponse&utm_query=)  
0%  
0.03  
0  
66. <https://glosbe.com/id/en/>  
0%  
0.03  
0  
67. <https://kbbi.web.id/>  
0%  
0.03  
0  
68. <https://kampunginggris.id/>  
0%  
0.04  
0  
69. <https://www.thefactsite.com/number->  
0%  
0.04  
0  
70. <https://kbbi.co.id/arti-kata/>  
0%  
0.04  
0  
71. <https://en.wiktionary.org/wiki/>  
0%  
0.06  
0  
72. <https://www.neliti.com/publications/37063/meningkatkan-hasil-belajar-siswa-dengan-menggunakan-alat-peraga-melalui-model-pe>

## Important notes:

Wikipedia:



[not detected]

Google Books:



[not detected]

Ghostwriting services:



[not detected]

Anti-cheating:



[not detected]

## UACE: UniCode Anti-Cheat Engine report:

1. Status: Analyzer **[On]** Normalizer **[On]** character similarity set to **[100%]**
2. Detected UniCode contamination percent: **[0%** with limit of: 4%]
3. Document not normalized: percent not reached [5%]
4. All suspicious symbols will be marked in purple color: [Abcd...](#)
5. Invisible symbols found: **[0]**

### Assessment recommendation:

**No special action is required. Document is Ok.**

[\[uace abc stats header\]](#)

[\[uace abc stats html table\]](#)

## Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

## Excluded Urls:

No URLs detected

## Included Urls:

No URLs detected

## Detailed document analysis:

PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN VERBAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI PUCANGSIMO 1 KECAMATAN BANDARKEDUNG MULYO KABUPATEN JOMBANG SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi PGSD OLEH: FARANIA ANUGERAH SANDY NPM: 18.1.01.10.0093 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI 2022 Skripsi oleh: FARANIA ANUGERAH SANDY NPM: 18.1.01.10.0093 Judul: PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN VERBAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI PUCANGSIMO 1 KECAMATAN BANDARKEDUNG MULYO KABUPATEN JOMBANG Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri Tanggal: . . . . . Pembimbing I Pembimbing II Frans Aditia Wiguna.S.Pd.,M.Pd. Novi Nitya Santi,S.Pd.,M.Psi. NIDN. 0719048206 NIDN. 0714118403 PERNYATAAN Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nama : Jenis Kelamin : Tempat/tgl. Lahir : NPM : Fak/Jur./Prodi : menyatakan

dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Kediri, Yang Menyatakan FARANIA ANUGERAH SANDY NPM: 18.1.01.10.0093 Motto:

id: 1

Quotes detected: 0.12%

"remember when you once dreamed about where you are NOW"

-unknown

id: 2

Quotes detected: 0.11%

"Ingatlah ketika kamu bermimpi tentang dimana kamu SAAT INI"

Karya ini kupersembahkan untuk : Diriku sendiri. ABSTRAK Fania Anugerah Sandy Pengaruh Pemberian Penguatan Verbal terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri Pucangsimo 1 Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2022. Kata kunci: Penguatan Verbal, hasil belajar Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SDN Pucangsimo 1 Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang masih tergolong monoton dan pasif sehingga berakibat kurangnya motivasi siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: (1) Apakah pemberian penguatan verbal berpengaruh pada hasil belajar siswa? (2) Apakah tanpa pemberian penguatan verbal berpengaruh pada hasil belajar siswa? (3) Adakah perbedaan antara pemberian penguatan verbal dengan tanpa pemberian penguatan verbal?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek siswa kelas V SDN Pucangsimo 1 dan Sampel penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas V A (kelas kontrol) dan Kelas V B (Kelas Eksperimen). Menggunakan instrumen berupa RPP dan tes pre test post test hasil belajar IPA. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah adanya (1) Adanya pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V dinyatakan dengan nilai thitung 13,587 ttabel 1,694 (pada df 32 pada taraf signifikan 5%) yang berarti pemberian penguatan verbal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA (2) Adanya pengaruh tanpa pemberian penguatan verbal dinyatakan dengan nilai uji t paired sample t test didapat thitung ttabel yakni 10,638 1,694 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga tanpa pemberian penguatan verbal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA. (3) Adanya perbedaan antara pemberian penguatan verbal dengan tanpa pemberian penguatan verbal dinyatakan dengan nilai dari uji independent sample t test didapat thitung 2,113 ttabel 1,669 (pada df 64 pada taraf signifikan 5%) yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. DAFTAR ISI HALAMAN JUDULi HALAMAN PERSETUJUANii HALAMAN PENGESAHANiii HALAMAN PERNYATAANiv MOTTO DAN PERSEMBAHAN v ABSTRAKvi KATA PENGANTARvii DAFTAR ISIx DAFTAR TABELxii DAFTAR GAMBARxiv DAFTAR LAMPIRANxv BAB I PENDAHULUAN1 A.Latar Belakang Masalah1 B.Identifikasi Masalah3 C.Pembatasan Masalah4 D.Rumusan Masalah4 E.Tujuan Penelitian5 F.Manfaat Penelitian6 BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS8 A.Kajian Teori8 1.Pembelajaran8 2.Hakekat Belajar9 3.Pemberian Penguatan Verbal15 4.Hasil Belajar32 B.Kajian Hasil Penelitian Terdahulu34 C.Kerangka Berpikir38 D.Hipotesis41

BAB III METODE PENELITIAN  
42 A. Variabel Penelitian  
42 1. Identifikasi Variabel Penelitian  
42 2. Definisi Operasional  
43 B. Pendekatan dan Teknik Penelitian  
44 1. Pendekatan Penelitian  
44 2. Teknik Penelitian  
44 C. Tempat dan Waktu Penelitian  
45 1. Tempat Penelitian  
45 2. Waktu Penelitian  
46 D. Populasi dan Sampel  
46 1. Populasi  
46 2. Sampel  
47 E. Instrumen Penelitian  
47 1. Pengembangan Instrumen  
47 F. Teknik Pengumpulan Data  
50 1. Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data  
50 G. Teknik Analisis Data  
53 1. Uji Normalitas  
53 2. Uji Homogenitas  
53 3. Uji T Test Satu Sampel  
54 4. Uji T Test Dua Sampel  
54 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN  
56 A. Deskripsi Data Variabel  
56 1. Deskripsi Data Variabel Bebas  
56 2. Deskripsi Data Variabel Terikat  
60 B. Analisis Data  
67 1. Uji Normalitas  
67 2. Uji Homogenitas  
68 C. Pengujian Hipotesis  
70 D. Pembahasan  
75 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN  
80 A. Simpulan  
80 B. Implikasi  
81 C. Saran-saran  
82 DAFTAR PUSTAKA  
83 LAMPIRAN  
85 DAFTAR TABEL  
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu  
36 Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel  
43 Tabel 3. 2 Desain Penelitian  
45 Tabel 3. 3 Rencana Kegiatan Penelitian  
46 Tabel 3. 4 Data Sampel Penelitian  
47 Tabel 3. 5 Pengembangan Instrumen Penelitian  
48 Tabel 3. 6 Kisi-kisi tes tulis  
49 Tabel 4. 1 Langkah-langkah Dalam Pemberian Penguatan Verbal  
57 Tabel 4. 2 Pretest Kelompok Eksperimen  
60 Tabel 4. 3 Data Frekuensi Pretest Kelompok Eksperimen  
61 Tabel 4. 4 Posttest Kelompok Eksperimen  
62 Tabel 4. 5 Data Frekuensi Posttest Kelompok Eksperimen  
63 Tabel 4. 6 Pretest Kelompok Kontrol  
64 Tabel 4. 7 Data Frekuensi Pretest Kelompok Kontrol  
64 Tabel 4. 8 Posttest Kelompok Kontrol  
65 Tabel 4. 9 Data Frekuensi Posttest Kelompok Kontrol  
66 Tabel 4. 10 Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov  
68 Tabel 4. 11 Uji Homogenitas Kelas Kontrol  
69 Tabel 4. 12 Uji Homogenitas Kelas Ekperimen  
69 Tabel 4. 13 Uji Paired Sample T Test (Hipotesis 1)  
70 Tabel 4. 14 Uji Paired Sample T Test (Hipotesis 2)  
71 Tabel 4. 15 Uji Independent Sample T Test (Hipotesis 3)  
72 Tabel 4. 16 Rangkuman Uji Hipotesis  
74 DAFTAR GAMBAR  
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir  
40 DAFTAR LAMPIRAN  
Lampiran 1 Soal Pretest dan Posttest  
85 Lampiran 2 Nilai Hasil Belajar  
91 Lampiran 3 Kegiatan Pembelajaran  
93 Lampiran 4 Analisis Data  
97 Lampiran 5 Tabel r  
101 BAB I PENDAHULUAN  
Identifikasi Masalah  
Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa maka dibutuhkan keterampilan guru dalam mengajar. Guru sudah semestinya memiliki kompetensi dalam memberikan macam-macam keterampilan dalam pembelajaran. Keterampilan pemberian penguatan verbal salah satunya. Maka dapat diidentifikasi

id: 3

Quotes detected: 0.17%

"apakah guru memiliki cukup kompetensi dalam memberikan keterampilan yang sesuai dengan masing-masing siswa?"

Selanjutnya berbicara masalah antusias belajar siswa yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran maka diperlukan adanya variasi dalam pemberian penguatan verbal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka dapat diidentifikasi

id: 4

Quotes detected: 0.19%

"apakah pemberian varian penguatan yang berbeda-beda dapat mengimbangi antusias belajar siswa yang bervariasi dan berbeda-beda?"

Terkait dengan keahlian yang dimiliki guru dalam memberikan penguatan verbal yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa tidak dapat dipungkiri masih belum terlalu dipahami oleh para guru. Jadi dapat diidentifikasi bahwa

Quotes detected: 0.22%

id: 5

"apakah guru masih belum memahami teknik memberikan penguatan verbal yang tepat serta dapat mempengaruhi hasil belajar siswa?"

Pembatasan Masalah Dalam penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang akan diteliti yakni: 1 Subjek Penelitian : SDN PUCANGSIMO 1 Kota Jombang 2 Objek Penelitian : Siswa kelas V SDN PUCANGSIMO 1 3 Materi yang Digunakan : Organ Pernapasan Manusia dan Hewan pada Mata Pelajaran IPA 5 Perlakuan yang Digunakan : Pemberian penguatan verbal atas dasar pertimbangan bahwa variabel-variabel yang diteliti memiliki hubungan yang fungsional 6 Kemampuan yang diteliti : Hasil Belajar 7. Masa Penelitian : Pada semester ganjil 2022/2023

Kerangka Berpikir Guru sebagai seorang pendidik menginginkan kesuksesan dalam pendidikan dan pengajaran bagi siswanya. Namun pada kenyataannya, yaitu dalam proses pembelajaran guru terkadang mengalami suatu kegagalan. Kegagalan belajar siswa tidak sepenuhnya berasal dari diri siswa, tetapi bisa juga dari guru yang tidak berhasil memberikan motivasi dalam membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Keberhasilan belajar siswa tidak lepas dari motivasi siswa yang bersangkutan, oleh karena itu pada dasarnya motivasi belajar merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan siswa. Pemberian penguatan verbal sebagai jalur alternatif yang memiliki kontribusi besar terhadap usaha dalam memotivasi belajar siswa menjadi pilihan bagi guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dengan memberikan penguatan verbal, siswa merasa dihargai segala prestasi dan juga usahanya. Penguatan verbal merupakan bagian dari perubahan tingkah laku siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik Feedback bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi. Pemberian penguatan verbal yang disampaikan secara lisan, dapat dilakukan oleh guru sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada prinsipnya pemberian penguatan verbal memiliki tujuan yaitu memberikan umpan balik agar siswa mampu memperthankan dan meningkatkan prestasi maupun tingkah laku yang positif. Semakin maksimal guru dalam memberikan motivasi melalui pemberian penguatan verbal kepada siswa, maka makin tinggi pula keberhasilan pembelajaran itu. Jika pemberian penguatan verbal yang dilakukan guru dalam pembelajaran yang akan menjadi dasar langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran, serta dapat berimbas pada peningkatan motivasi belajar siswa, maka ada pengaruh yang terjadi antara pemberian penguatan verbal dengan motivasi belajar siswa di sekolah yang dapat dilihat dalam bagan di bawah ini: Rumusan masalah

Apakah pemberian penguatan verbal berpengaruh terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab. Jombang? Apakah tanpa pemberian penguatan verbal berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab Jombang? Apakah perbedaan antara pemberian penguatan verbal dengan tanpa pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab Jombang? Kajian Teori Soemantri dan Permana (1998/1999:272) menyatakan bahwa memberi penguatan merupakan suatu tindakan



atau respons terhadap suatu bentuk perilaku yang dapat mendorong munculnya peningkatan kualitas tingkah laku. Winkel 1996 (Purwanto,2011:45) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam bersikap dan bertingkah laku. Uno (2010:167) mengatakan bahwa keterampilan mengajar guru merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai guru. Mulyasa,2003:100) pembelajaran pada hakikatnya proses interaksi antara murid dan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah lebih baik. Kajian Empiris Penelitian oleh Nur Indah Purnama Sari (2017) Pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar Matematika SD Negeri Paccaleng Pangkajene Pangkep. Penelitian oleh Pratiwi Wahyu Nugraheni (2011) Pengaruh pemberian penguatan dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN Klego Boyolali. Penelitian oleh Elok Dwi Pertiwi (2013) Pengaruh pemberian penguatan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pakusari. Penelitian oleh Lia Novitasari (2013) pengaruh pemberian penguatan dan belajar mandiri terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Administrasi kelas X SMK 2 Surakarta. Simpulan Dari kajian teori dan kajian empiris diatas, dapat disimpulkan bahwa pemberian penguatan verbal yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hipotesis Pemberian penguatan verbal berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab Jombang. Tanpa pemberian penguatan verbal berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab Jombang. Adanya perbedadaan antara diberinya penguatan verbal dengan tanpa pemberian penguatan verbal pada hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab Jombang. Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Hipotesis Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian (Sugiyono 2013: 64). Berdasarkan kerangka berpikir, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut Ada pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Pucangsimo 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab Jombang. Ada pengaruh tanpa pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Pucangsimo 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab Jombang. Ada perbedaan antara pemberian penguatan verbal dengan tanpa pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Pucangsimo 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab Jombang. BAB III METODE PENELITIAN Variabel Penelitian Identifikasi Variabel Penelitian Menurut (Sugiyono 2013:2) pada dasarnya, variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti guna didalami sehingga didapat informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Sebenarnya, penggunaan istilah variabel penelitian sudah sangat dikenal dalam jenis penelitian kuantitatif ini, jenis penelitian yang hasilnya diperoleh dengan perhitungan matematis. Dalam penelitian "Pengaruh Pemberian Penguatan Verbal Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Pucangsimo 1 Kecamatan Kedungmulyo Kabupaten Jombang" didefinisikan dua variabel yakni: Variabel Bebas Menurut (Sugiyono 2013:4) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau memicu perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian penguatan verbal (X1). Variabel Terikat Menurut (Sugiyono 2013:4) variabel terikat merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Variabel

terikat disebut variabel standar atau kriteria (variabel acuan) dan variabel keluaran. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y). Definisi Operasional Menurut (Bahri 2018:137) definisi operasional adalah deskripsi dari definisi variabel yang dipilih oleh peneliti. Definisi operasional menjelaskan metode khusus yang digunakan peneliti saat memanipulasi konfigurasi, sehingga mengembangkan cara yang lebih baik bagi peneliti lain untuk menduplikasi pengukuran atau mengukur konfigurasi dengan cara yang sama. Agar variabel-variabel tersebut tidak mempunyai arti ganda (ambigu), tegas dan spesifik, maka perlu didefinisikan secara tegas dan operasional sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Variabel Definisi operasional Indikator Variabel bebas: Penguatan verbal Penguatan verbal merupakan

id: 6

Quotes detected: 0.17%

"penguatan yang diutarakan melalui kata-kata baik kata-kata pujian serta penghargaan atau kata-kata koreksi."

(Sanjaya 2006:164) Langkah-langkah pembelajaran dengan penguatan verbal. Variabel terikat : Hasil Belajar Hasil Belajar merupakan 'perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam bersikap dan bertingkah laku.' Winkel 1996 (Purwanto 2011:45) Aspek yang mencakup 3 ranah, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor sesuai tujuan pembelajaran oleh dikembangkan oleh Benjamin Bloom. Indikator Hasil Belajar: Ranah kognitif diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi. Ranah afektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai. Ranah psikomotorik, meliputi fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement. Moore (dalam Ricardo & Meilani, 2017). Pendekatan dan Teknik Penelitian Pendekatan Penelitian Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Siyoto and Sodik 2015:17) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut pemakaian angka, mulai dari pengumpulan informasi, penafsiran terhadap informasi tersebut, dan penampilan dari hasilnya. Penelitian ini memiliki tujuan dapat mengidentifikasi seberapa besar pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar, pengaruh tanpa pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar, serta adakah perbedaan antara pemberian penguatan verbal dengan tanpa pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Pucangsimo 1 Kecamatan Kedungmulyo Kabupaten Jombang. Teknik Penelitian Pada penelitian ini menggunakan teknik eksperimen dengan jenis penelitian True Experimental Designs. Desain penelitian ini menggunakan Pretest Posttest Control Group Design. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut: Tabel 3. 2 Desain Penelitian Kelompok Pretest Perlakuan Posttest Eksperimen (R) O1 X O2 Kontrol (R) O3 - O4 Keterangan: R = Kelompok (Group) yang diambil secara acak (random) O1 = Pretest kelompok Eksperimen O3 = Pretest kelompok control X = Pemberian penguatan verbal - = Tanpa pemberian penguatan verbal O2 = Posttest kelompok eksperimen O4 = Post test kelompok control Tempat dan Waktu Penelitian Tempat Penelitian Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah SD Negeri Pucangsimo 1 Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang. Alasan pemilihan adalah karena karakteristik yang dimiliki oleh warga pendidik di sekolah

tersebut terbuka dan menerima berbagai pembaharuan yang bersifat membangun. Selain itu pada SD Negeri Pucangsimo 1 memiliki kelas paralel, sehingga sasaran penelitian diarahkan pada siswa kelas V SD Negeri Pucangsimo 1. Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2032 di SDN Pucangsimo 1 Kecamatan Kedungmulyo Kabupaten Jombang. Selama 6 bulan, terhitung mulai bab 1 sampai akhir. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut. Tabel 3. 3 Rencana Kegiatan Penelitian No Kegiatan Penelitian Waktu Pelaksanaan Mar Apr Mei Jun Nov Des 1 Pengajuan Judul 2 Pengajuan Bab I, II, III 3 Pengajuan Bab IV 4 Pengajuan Bab V 5 Abstrak Populasi dan Sampel Populasi Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indranata 2008:172) Arti lain populasi seperti yang dikemukakan Hadi yaitu

id: 7

Quotes detected: 0.17%

"semua guru yang dimaksudkan guna diselidiki yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama".

Dengan demikian, pada penelitian ini yang menjadi populasi yakni seluruh siswa SD Negeri Pucangsimo, Kecamatan Bandar Kedungmulyo, Kota Jombang Jawa Timur. Populasi pada penelitian ini berjumlah 302 peserta didik. Sampel Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2017:62). Berikut adalah data sampel siswa kelas V SD Negeri 1 Pucangsimo: Tabel 3. 4 Data Sampel Penelitian Kelas Laki -laki Perempuan Jumlah V A 14 19 33 V B 13 20 33 Total 27 39 66 Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditetapkan sampel penelitian dengan rincian pada kelas V A (Kelas Kontrol) berjumlah 33 siswa Dan kelas V B (Kelas Eksperimen) berjumlah 33 siswa. Instrumen Penelitian Pengembangan Instrumen Sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti mengembangkan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data yang dimaksud untuk mengetahui pengaruh atau mengukur dari apa yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian. Menurut (Sugiyono 2013:102) mengungkapkan bahwa

id: 8

Quotes detected: 0.17%

"Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dipakai menilai fenomena alam maupun sosial yang diamati".

Sesuai pengertian di atas diketahui instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian, karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran". Dari uraian diatas maka, dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah penelitian, dibutuhkan pengembangan instrumen penelitian, sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel pengembangan instrument berikut: Variabel Definisi operasional Indikator Instrumen penelitian Jumlah instrumen Variabel bebas: Penguatan verbal Penguatan verbal merupakan

id: 9

Quotes detected: 0.17%

"penguatan yang diutarakan dengan kata-kata baik kata-kata pujian dan penghargaan atau kata-kata koreksi."

(Sanjaya 2006:164) Langkah-langkah pembelajaran dengan penguatan verbal. Seperangkat RPP, silabus, dan handout. Perangkat pembelajaran. Variabel terikat : Hasil

Belajar Hasil Belajar merupakan ‘perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam bersikap dan bertingkah laku.’ Winkel 1996 (Purwanto 2011:145) Aspek yang mencangkup 3 ranah, yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotor sesuai tujuan pembelajaran oleh dikembangkan oleh Benjamin Bloom. Indikator Hasil Belajar: 1. Ranah kognitif diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi. 2. Ranah afektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai. 3. Ranah psikomotorik, meliputi fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement. Pre-test Post-test Observasi (perlakuan/treatment) 15 butir pertanyaan IPA. Tabel 3. 5 Pengembangan Instrumen Penelitian Sebagai pedoman pengembangan, maka dapat dikaji kisi-kisi tes sebagai berikut: Tabel 3. 6 Kisi-kisi tes tulis Variabel Terikat Indikator Penilaian Bentuk instrumen Kunci jawaban Hasil belajar IPA Mengidentifikasi sistem pernafasan manusia Soal PG no.1 Kunci Jawaban no.1 Klasifikasi sistem pernafasan hewan sesuai dengan jenis nya. Soal PG 2-8 Kunci Jawaban no 2-8 Menyebutkan fungsi organ dari sistem pernafasan manusia Soal PG no.9 Kunci Jawaban no.9 Menjelaskan organ pada sistem pernafasan manusia Soal PG no.10 Kunci Jawaban no.10 Menjelaskan proses pernafasan manusia Soal PG no.11-13 Kunci Jawaban no.11-13 Menjelaskan upaya menjaga sistem pernafasan pada manusia dalam kehidupan sehari-hari Soal PG no.14-15 Kunci Jawaban PG no.14-15 Teknik Pengumpulan Data Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data Sumber Data Menurut (Tersiana 2018:74) yang dimaksud sumber data dalam suatu penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Data Primer Menurut (Bahri 2018:81) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber aslinya tanpa intervensi. Secara umum, data primer berisi data yang sifatnya khusus tentang masalah. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pucangsimo 1 Kecamatan Kedungmulyo Kabupaten Jombang. Data Sekunder Menurut (Bahri 2018:82) data sekunder adalah data yang diambil dari sumber lain, termasuk data primer. Peneliti memperoleh data yang telah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan bermacam metode tata cara baik secara komersial ataupun non komersial. Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai data sekunder adalah studi pustaka dan internet research. Teknik Pengumpulan Data Untuk memperoleh data yang akurat, pemilihan teknik pengumpulan data harus dilakukan secara cermat. Sebab, data yang akurat menjamin hasil penelitian yang akurat pula. Oleh karena itu, memperhatikan karakteristik data yang dibutuhkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut. Observasi Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya ataupun dalam situasi buatan. Tes Pretest dan Posttest Tes awal (Pretest) Tes awal dilakukan sebelum treatment / perlakuan, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh murid sebelum Pemberian Penguatan Verbal. Tes akhir (Posttest) Tes akhir dilakukan setelah treatment / perlakuan, posttest ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar atau pengaruh Pemberian Penguatan Verbal. Langkah-langkah Pengumpulan Data Suatu penelitian melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis yang

ditetapkan. Sehingga peneliti harus membuat langkah- langkah pengumpulan data yang akan digunakan. Adapun langkah penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut: Kelompok Eksperimen Observasi lokasi dan objek penelitian Menyusun perangkat pembelajaran Menyusun instrumen pembelajaran Koordinasi dengan pihak sekolah Memberikan soal pretest Memberikan perlakuan dengan penguatan verbal dan non verbal (reward) Memberikan post test Menganalisis data Kelompok Kontrol Menyusun perangkat pembelajaran Menyusun instrumen penilaian Memberikan soal pre-test Melakukan proses belajar mengajar tanpa diberi penguatan verbal & non verbal Memberikan post-test Menganalisis data Teknik Analisis Data Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik berupa mencari nilai rata-rata dan statistik inferensial. Analisis mencari nilai rata-rata digunakan untuk mengetahui hasil pretest-posttest masing-masing kelompok perlakuan. Adapun statistik inferensial yang dipakai pada penelitian ini yakni uji-t yang akan diuji menggunakan SPSS versi 21. Uji Normalitas Uji normalitas dipakai guna menguji normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Penelitian ini, menggunakan uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogrov-smirnov dan dalam perhitungannya dibantu program SPSS versi 21 for windows dengan taraf signifikansi 5%. Uji Homogenitas Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variasi sebaran data hasil belajar siswa berasal dari populasi yang sama. Uji homogenitas dihitung menggunakan SPSS versi 21 for windows dengan kriteria, jika hasil signifikansi 0,05 maka data dinyatakan homogen. Uji T Test Satu Sampel Teknik t-test satu sampel untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua menggunakan teknik dari (Arikunto 2010:125) sebagai berikut: Keterangan:  $t =$  nilai yang dihitung  $Md =$  mean dari deviasi ( $d$ ) antara pre-test dengan post-test  $Xd =$  perbedaan deviasi dengan mean deviasi  $=$  jumlah kuadrat deviasi  $N =$  banyaknya subjek  $Df =$  atau  $db$  adalah  $N-1$  Berdasarkan rumus di atas adapun teknik uji-t (sampel berpasangan) untuk menguji hipotesis ketiga yaitu mencari pengaruh pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan memakai program SPSS versi 21 for windows. Dengan menggunakan paired sample T-Test. Uji T Test Dua Sampel Teknik t-test dua sampel untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik dari (Sugiyono 2013:274) sebagai berikut: Keterangan:  $r =$  nilai korelasi  $X1$  dan  $X2$   $n1$  dan  $n2 =$  jumlah sampel  $Mx1 =$  mean sampel  $k-1$   $Mx2 =$  mean sampel  $k-2$   $S1 =$  standar deviasi sampel ke-1  $S2 =$  standar deviasi sampel ke-2  $S1^2 =$  varians sampel ke-1  $S2^2 =$  varians sampel ke-2 Berdasarkan rumus di atas adapun teknik uji-t (sampel tidak berpasangan) untuk menguji hipotesis ketiga yaitu mencari perbedaan antara ada pemberian penguatan verbal dengan tanpa pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab Jombang dengan memakai program SPSS versi 21 for windows. Dengan memakai Independent sample T-Test. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Deskripsi Data Variabel Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tentang hasil penelitian siswa dengan judul pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Pucangsimo 1 Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Pucangsimo 1. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 66 siswa. Sampel tersebut diberi penguatan bentuk verbal dan non verbal. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) yaitu pemberian penguatan verbal dan variabel terikat (Y) hasil belajar IPA. Sebelum dianalisis seberapa besar pengaruh pemberian penguatan verbal

terhadap hasil belajar IPA, terlebih dahulu data hasil penelitian disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Langkah-langkah yang dilakukan sehubungan dengan data tersebut adalah mencari rata-rata, varians dan standart deviasi dari masing-masing variabel. Deskripsi Data Variabel Bebas Variabel bebas pada penelitian ini yakni pemberian penguatan verbal. Pemberian penguatan verbal adalah keahlian pendidik memberikan tindakan terhadap tingkah laku peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, supaya peserta didik menjadi terdorong untuk meningkatkan tingkah laku positif Pemberian penguatan verbal ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri Pucangsimo 1. Adapun langkah-langkah dalam pemberian penguatan verbal adalah sebagai berikut: Tabel 4. 1 Langkah-langkah Dalam Pemberian Penguatan Verbal No. Jenis Penguatan Contoh perlakuan keterampilan dalam pemberian penguatan 1. Penguatan verbal Ketika memulai pembelajaran mengucapkan kalimat pujian sebagai bentuk apresiasi seperti

Quotes detected: 0.13% id: 10

"bagus pagi hari ini semuanya tepat waktu, tidak ada yang terlambat"

Ketika menjelaskan materi/ menerangkan power point beri jeda 5 menit lalu ajukan pertanyaan yang sudah dijelaskan untuk mengetahui siswa yang masih mengingat penjelasan dan memberi pertanyaan-pertanyaan singkat seperti

Quotes detected: 0.13% id: 11

"hayoo ada yang ingat nggak ya tadi ibu guru menjelaskan apa"

lalu lontarkan pertanyaan singkat dan perintahkan untuk angkat tangan terlebih dahulu bagi yang ingin menjawab. Setelah ada siswa yang menjawab memberi pujian secara langsung dan spontan sehingga didengar oleh seluruh siswa seperti

Quotes detected: 0.05% id: 12

"jawaban yang sangat bagus".

Cara ini dapat dilakukan secara berulang/ setiap pergantian sub bab materi agar siswa lain mendapatkan kesempatan menjawab dan pemberian penguatan pun merata. Ketika ada kegiatan menulis materi untuk dicatat berjalan ke bangku siswa untuk mengecek dan memberikan semangat serta pujian seperti

Quotes detected: 0.07% id: 13

"tulisan kamu rapi sekali, lanjutkan ya"

atau bagi yang belum rapi dapat diberi dorongan seperti

Quotes detected: 0.21% id: 14

"tulisan kamu sebenarnya sudah bagus, akan lebih bagus lagi kalau kamu menulis nya tidak keluar garis ya".

Ketika siswa sedang mencatat materi/sedang berdiskusi dapat sambil diberikan kalimat motivasi dengan melontarkan pertanyaan terlebih dahulu

Quotes detected: 0.1% id: 15

"siapa disini yang mau nilai diatas KKM?"

spontan siswa akan angkat tangan dan memperebutkan nya dengan menjawab

id: 16

Quotes detected: 0.01%

"saya".

Kemudian menjawab dengan

id: 17

Quotes detected: 0.54%

"semua pasti mau ya nilai yang bagus, nah maka dari itu ibu mengharapkan kalian benar-benar memahami materi sistem pernafasan manusia dan hewan ini ya, kalau memahami dengan bagus dan mengingatnya pasti ketika ulangan harian maupun UTS/UAS nilai kalian bagus bagus dan tidak ada yang remedial".

Memberikan kalimat-kalimat seperti sebab-akibat seperti ini akan memicu semangat siswa dan siswa akan terdorong untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dan jika ada yang salah dalam menjawab pertanyaan. Hindari kalimat klaim/ spontanitas yang negatif seperti: "bodoh", "gimana sih kamu gitu aja tidak tahu",

id: 18

Quotes detected: 0.08%

"salah kamu tidak mendengarkan ibu ya!!"

Jika ada siswa yang masih salah/ kurang tepat dalam menjawab maka tetap memberikan kalimat positif seperti

id: 19

Quotes detected: 0.07%

"sayang sekali, jawaban kamu kurang tepat".

id: 20

Quotes detected: 0.11%

"kamu bisa membaca ulang buku catatan kamu ya nak",

id: 21

Quotes detected: 0.11%

"kurang sedikit lagi benar nak, kamu ingat-ingat lagi ya"

Dengan tetap supportive kepada siswa maka siswa yang masih salah dalam menjawab akan berusaha lagi dan tidak menyerah begitu saja seperti halnya dia meyakini bahwa masih ada kesempatan lagi untuk menjawab dengan benar. 2. Penguatan non verbal Ketika menjelaskan materi IPA melakukan tanya jawab/tebak tebakkan seperti:

id: 22

Quotes detected: 0.04%

"ada yang tau"

atau

id: 23

Quotes detected: 0.16%

"yang tau bisa angkat tangan nanti dapat hadiah atau reward dari ibu guru"

kalimat tersebut dapat membuat siswa lebih antusias saat mendengarkan penjelasan dan berlomba-lomba untuk menjawab. Memperlihatkan hadiah/reward namun dilakukan hanya satu kali agar tidak mengalihkan sepenuhnya perhatian siswa terhadap reward.

Contoh hadiah alat tulis seperti pensil, buku, orotan, penghapus. Contoh hadiah lain seperti: snack / jajan-jajanan kantin di sekolah. Dan dapat dikatakan seperti

id: 24

Quotes detected: 0.07%

"slapa yang mau hadiah-hadiah ini??"

(sambil memperlihatkan kepada siswa) Ketika siswa telah menjawab dengan serentak bahwa menginginkannya. Lalu mengatakan

id: 25

Quotes detected: 0.56%

"nah yang mau hadiah dari ibu ini harus memperhatikan apa yang diterangkan ibu ya, nanti ibu ada games dan tebak tebakan yang tau angkat tangan dan jika benar maju ke depan untuk memilih hadiah nya, hayoo siapa yang mau harus fokus dan memperhatikan sungguh-sungguh ya anak-anak".

Jika pemberian hadiah/reward telah dilakukan dan ketika siswa maju ke depan mengambil hadiah, dapat sambil mengatakan

id: 26

Quotes detected: 0.23%

"terimakasih ya budi kamu sudah menjawab dengan benar dan terimakasih sudah memperhatikan materi dengan baik. Lanjutkan terus ya budi"

supaya agar penerima hadiah serta siswa lain mendengarkan untuk berlomba-lomba supaya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Ketika seluruh hadiah/reward sudah diterima siswa pendidik dapat mengatakan

id: 27

Quotes detected: 0.41%

"tolong disimpan baik-baik dan dijaga bagi yang mendapatkan alat tulis dan yang mendapatkan snack tidak boleh dimakan dikelas ya tunggu bel istirahat dan yang belum mendapatkan nya semangat terus belajarnya jangan pantang menyerah okay"

Selain hadiah/reward penguatan non verbal dapat berupa senyuman, anggukan, mengelus, menggunakan gerakan tangan yang bagus dan tepat serta melakukan jabat tangan dengan siswa. Deskripsi Data Variabel Terikat Pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar diketahui melalui nilai pretest dan posttest masing-masing siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pucangsimo 1, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar IPA murid berupa nilai dari kelas V SDN Pucangsimo 1. Nilai Kelompok Ekperimen SDN Pucangsimo 1 Kelas V B Hasil Pretest Kelompok Eksperimen Tabel 4. 2 Pretest Kelompok Eksperimen Sumber: (Data Pretest Kelompok Eksperimen Yang Diolah, 2022) Berdasarkan tabel 4.2 deksripsi hasil belajar siswa pada hasil pretest eksperimen dengan responden 33 siswa untuk kelas eksperimen sebelum diberi penguatan verbal memperoleh nilai minimum adalah 13,33, nilai maximum adalah 73,33, nilai rata-rata adalah 35,56, dan standar deviasi adalah 16,64. Tabel 4. 3 Data Frekuensi Pretest Kelompok Eksperimen pretest-eksperimen

Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
13.33	1	3.0	3.0
15.2	15.2	3.0	3.0
18.2	18.2	3.0	20.00
26.67	9	27.3	27.3
27.3	27.3	45.5	33.33
30.3	10	30.3	30.3
75.8	40.00	2	

id: 28

Plagiarism detected: 0.38% <https://brainly.com/question/20899837> + 2 resources!



6.1 6.1 81.8 60.00 1 3.0 3.0 84.8 66.67 3 9.1 9.1 93.9 73.33 2 6.1 6.1

100.0 Total 33 100.0 100.0 Sumber: (Output SPSS Versi 21 yang Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.3 data frekuensi pretest kelompok eksperimen dapat diketahui: Sebanyak 1 siswa dengan persentase 3,0% memperoleh nilai sebesar 13,33. Sebanyak 5 siswa dengan persentase 15,2% memperoleh nilai sebesar 20,00. Sebanyak 9 siswa dengan persentase 27,3% memperoleh nilai sebesar 26,67. Sebanyak 10 siswa dengan persentase 30,3% memperoleh nilai sebesar 33,33. Sebanyak 2 siswa dengan persentase 6,1% memperoleh nilai sebesar 40,00. Sebanyak 1 siswa dengan persentase 3,0% memperoleh nilai sebesar 60,00. Sebanyak 3 siswa dengan persentase 9,1% memperoleh nilai sebesar 66,67. Sebanyak 2 siswa dengan persentase 6,1% memperoleh nilai sebesar 73,33. Hasil Posttest Kelompok Eksperimen

Tabel 4. 4 Posttest Kelompok Eksperimen Sumber: (Data Pretest Kelompok Eksperimen Yang Diolah, 2022) Berdasarkan tabel 4.4 deksripsi hasil belajar siswa pada hasil posttest eksperimen dengan responden 33 siswa untuk kelas eksperimen setelah diberi penguatan verbal memperoleh nilai minimum adalah 46,67, nilai maximum adalah 93,33, nilai rata-rata adalah 78,18, dan standar deviasi adalah 12,83.

Tabel 4. 5 Data Frekuensi Posttest Kelompok Eksperimen posttest-eksperimen  
Frequency Percent Valid Percent Cumulative Percent Valid 46.67 1 3.0 3.0 3.0 53.33 2  
6.1 6.1 9.1 60.00 1 3.0 3.0 12.1 66.67 4 12.1 12.1 24.2 73.33 4 12.1 12.1 36.4 80.00 10  
30.3 30.3 66.7 86.67 3 9.1 9.1 75.8 93.33 8 24.2 24.2 100.0 Total 33 100.0 100.0

Sumber: (Output SPSS Versi 21 yang Diolah, 2022) Berdasarkan tabel 4.5 data frekuensi pretest kelompok eksperimen dapat diketahui: Sebanyak 1 siswa dengan persentase 3,0% memperoleh nilai sebesar 46,67. Sebanyak 2 siswa dengan persentase 6,1% memperoleh nilai sebesar 53,33. Sebanyak 1 siswa dengan persentase 3,0% memperoleh nilai sebesar 60,00. Sebanyak 4 siswa dengan persentase 12,1% memperoleh nilai sebesar 66,67. Sebanyak 4 siswa dengan persentase 12,1% memperoleh nilai sebesar 73,33. Sebanyak 10 siswa dengan persentase 30,0% memperoleh nilai sebesar 80,00. Sebanyak 3 siswa dengan persentase 9,1% memperoleh nilai sebesar 86,67. Sebanyak 8 siswa dengan persentase 24,2% memperoleh nilai sebesar 93,33. Nilai Kelompok Kontrol SDN

Pucangsimo 1 Kelas V A Hasil Pretest Kelompok Kontrol Tabel 4. 6 Pretest Kelompok Kontrol Sumber: (Data Pretest Kelompok Kontrol Yang Diolah, 2022) Berdasarkan tabel 4.6 deksripsi hasil belajar siswa pada hasil pretest kontrol dengan responden 33 siswa untuk kelas kontrol sebelum diberi penguatan non verbal memperoleh nilai minimum adalah 13,33, nilai maximum adalah 80,00, nilai rata-rata adalah 36,77, dan standar deviasi adalah 17,88. Tabel 4. 7 Data Frekuensi Pretest Kelompok Kontrol

pretest\_kontrol Frequency Percent Valid Percent Cumulative Percent Valid 13.33 1 3.0  
3.0 3.0 20.00 6 18.2 18.2 21.2 26.67 6 18.2 18.2 39.4 33.33 10 30.3 30.3 69.7 40.00 4  
12.1 12.1 81.8 66.67 3 9.1 9.1 90.9 73.33 2 6.1 6.1 97.0 80.00 1 3.0 3.0 100.0 Total 33  
100.0 100.0 Sumber: (Output SPSS Versi 21 yang Diolah, 2022) Berdasarkan tabel 4.7

data frekuensi pretest kelompok kontrol dapat diketahui: Sebanyak 1 siswa dengan persentase 3,0% memperoleh nilai sebesar 13,33. Sebanyak 6 siswa dengan persentase 18,2% memperoleh nilai sebesar 20,00. Sebanyak 6 siswa dengan persentase 18,2% memperoleh nilai sebesar 26,67. Sebanyak 10 siswa dengan persentase 30,3% memperoleh nilai sebesar 33,33. Sebanyak 4 siswa dengan persentase 12,1% memperoleh nilai sebesar 40,00. Sebanyak 3 siswa dengan

porcentaje 9,1% memperoleh nilai sebesar 66,67. Sebanyak 2 siswa dengan porcentaje 6,1% memperoleh nilai sebesar 73,33. Sebanyak 1 siswa dengan porcentaje 3,0% memperoleh nilai sebesar 80,00. Hasil Posttest Kelompok Kontrol Tabel 4. 8 Posttest Kelompok Kontrol Sumber: (Data Posttest Kelompok Kontrol Yang Diolah, 2022) Berdasarkan tabel 4.8 deksripsi hasil belajar siswa pada hasil posttest kontrol dengan responden 33 siswa untuk kelas kontrol setelah diberi penguatan non verbal memperoleh nilai minimum adalah 26,67, nilai maximum adalah 93,33, nilai rata-rata adalah 71,51, dan standar deviasi adalah 17,1. Tabel 4. 9 Data Frekuensi Posttest Kelompok Kontrol posttest-kontrol Frequency Percent Valid Percent Cumulative Percent Valid 26.67 2

id: 29

Plagiarism detected: 0.81% <https://brainly.com/question/20899837> + 2 resources!

6.1 6.1 6.1 46.67 1 3.0 3.0 9.1 53.33 2 6.1 6.1 15.2 60.00 4 12.1 12.1 27.3 66.67 4 12.1 12.1 39.4 73.33 5 15.2 15.2 54.5 80.00 8 24.2 24.2 78.8 86.67 2 6.1 6.1

84.8 93.33 5 15.2 15.2 100.0 Total 33 100.0 100.0 Sumber: (Output SPSS Versi 21 yang Diolah, 2022) Berdasarkan tabel 4.9 data frekuensi posttest kelompok kontrol dapat diketahui: Sebanyak 2 siswa dengan porcentaje 6.1% memperoleh nilai sebesar 26,67. Sebanyak 1 siswa dengan porcentaje 3,0% memperoleh nilai sebesar 46,67. Sebanyak 2 siswa dengan porcentaje 6.1% memperoleh nilai sebesar 53,33. Sebanyak 4 siswa dengan porcentaje 12,1% memperoleh nilai sebesar 60,00. Sebanyak 4 siswa dengan porcentaje 12,1% memperoleh nilai sebesar 66,67. Sebanyak 5 siswa dengan porcentaje 15,2% memperoleh nilai sebesar 73,33. Sebanyak 8 siswa dengan porcentaje 24,2% memperoleh nilai sebesar 80,00. Sebanyak 2 siswa dengan porcentaje 6,1% memperoleh nilai sebesar 86,67. Sebanyak 5 siswa dengan porcentaje 15,2% memperoleh nilai sebesar 93,33 Analisis Data Uji Normalitas Uji normalitas dilakukan terhadap hasil belajar siswa yang telah diuji dengan menggunakan tes. Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Pada tabel berikut disajikan hasil uji normalitas dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Jika signifikan hasil yang diperoleh  $> \alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Tabel 4. 10 Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Sumber: (Output SPSS Versi 21 yang Diolah, 2022) Dari data tabel 4.10 uji normalitas one sample Kolmogorov smirnov test diketahui bahwa

id: 30

Plagiarism detected: 0.38% <https://text-id.123dok.com/document/6qm366k&mldr;>

Asymp. Sig. (2-tailed) nilai pretest kelas kontrol sebesar 0,115 0,05 dan nilai posttest kelas kontrol sebesar 0,462 0,05, sedangkan pada kelas eksperimen Asymp. Sig. (2-tailed

) nilai pretest sebesar 0,103 0,05 dan nilai posttest sebesar 0,172 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. Uji Homogenitas Setelah data dianalisis menggunakan uji normalitas dan dipaparkan hasil bahwa data tersebut berdistribusi normal maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Pada tabel dibawah ini disajikan hasil uji homogenitas dengan menggunakan

one way anova dengan menggunakan SPSS dengan taraf signifikan 0,05 = 5%. Jika signifikansi yang diperoleh 0.05, maka sampel berasal dari populasi yang homogen. Berikut hasil pengujian homogenitas pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4. 11 Uji Homogenitas Kelas Kontrol Sumber: (Output SPSS Versi 21 yang Diolah, 2022) Berdasarkan tabel 4.11 uji homogenitas kelas kontrol diperoleh hasil signifikansi pada kelompok kontrol yaitu 0,954 0,05, maka data tersebut homogen karena mempunyai varians yang sama.

Tabel 4. 12 Uji Homogenitas Kelas Ekperimen Sumber: (Output SPSS Versi 21 yang Diolah, 2022) Berdasarkan tabel 4.12 uji homogenitas kelas eksperimen diperoleh hasil signifikansi pada kelompok eksperimen yaitu 0,340 0,05, maka data tersebut homogen karena mempunyai varians yang sama.

Pengujian Hipotesis Hasil Uji Hipotesis 1 Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan/tidak dengan taraf sig. 0,05.

Tabel 4. 13 Uji Paired Sample T Test (Hipotesis 1) Sumber: (Output SPSS Versi 21 yang Diolah, 2022) Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 4.13 uji paired sample test diperoleh thitung 13,587 ttabel 1,694 (pada df 32 pada taraf signifikan 5%), maka H0 ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa pemberian penguatan verbal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab. Jombang.

Hasil Uji Hipotesis 2 Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan/tidak dengan taraf sig. 0,05.

Tabel 4. 14 Uji Paired Sample T Test (Hipotesis 2) Sumber: (Output SPSS Versi 21 yang Diolah, 2022) Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 4.14 Uji paired sample test diperoleh thitung 10,638 ttabel 1,694 (pada df 32 pada Sig. 5%), maka H0 ditolak dan Ha diterima pada Sig. 5%. Sehingga, bisa disimpulkan bahwa tanpa pemberian penguatan verbal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab Jombang.

Hasil Uji Hipotesis 3 Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, diperoleh bahwa data hasil belajar siswa dalam penelitian ini berdistribusi normal dan bersifat homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji independent sample t test. Uji perbedaan dengan menggunakan uji independent sample t test ini bertujuan guna mengetahui apakah ada perbedaan antara pemberian penguatan verbal dengan tanpa pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab Jombang. Adapun hipotesis statistik sebagai berikut: Ho : Tidak terdapat perbedaan antara ada pemberian penguatan verbal dengan tanpa pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab Jombang Ha : terdapat perbedaan antara ada pemberian penguatan verbal dengan tanpa pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab Jombang.

Hipotesis penelitian diperiksa menggunakan kriteria pengujian berikut: Jika thitung < ttabel, maka Ho ditolak. Jika thitung > ttabel, maka Ho diterima atau jika Sig <  $\alpha$ , maka Ho diterima dan jika Sig >  $\alpha$  maka Ho ditolak. Hasil uji hipotesis tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Uji Independent Sample T Test (Hipotesis 3) Sumber: (Output SPSS Versi 21 yang Diolah, 2022) Sumber: (Output SPSS Versi 21 yang Diolah, 2022) Sumber: (Output SPSS Versi 21 yang Diolah, 2022) Berdasarkan hasil uji-t pada tabel independent sample test diperoleh thitung 2,113 ttabel 1,669 (pada df 64 pada taraf

signifikan 5%), yakni  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada taraf signifikansi 5%. Sehingga, bisa diartikan bahwa terdapat perbedaan antara ada pemberian penguatan verbal dengan tanpa pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab Jombang. Dalam hal ini, nilai rata-rata hasil belajar siswa dilihat dari tabel group statistic yang diberi penguatan verbal (kelas eksperimen) lebih tinggi yaitu sebesar 78,18 dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak diberi penguatan verbal/non verbal (kelas kontrol) yaitu sebesar 71,51. Rangkuman Uji Hipotesis Berdasarkan hasil analisis di atas, dengan berpedoman pada norma pengujian hipotesis, maka dapat dibuat tabel uji hipotesis sebagai berikut: Tabel 4. 16 Rangkuman Uji Hipotesis No Variabel Df Th t tabel Nilai Mean (postest) Ket Bebas Terikat 5% A B C D E F G H I 1. Penguatan Verbal Hasil belajar IPA Siswa kelas V 32 13,587 1,694 0,05 78,18 kkm 75 Berpengaruh signifikan dilihat nilai t hitung t tabel dan nilai rata-rata memuaskan. 2. Tanpa Penguatan Verbal (non verbal) Hasil belajar IPA Siswa kelas V 32 10,638 1,694 0,05 71,51 kkm 75 Berpengaruh signifikan dilihat dari hasil t- hitung t tabel, tetapi nilai rata rata kurang memuaskan. 3. Perbedaan antara ada pemberian penguatan verbal dengan tanpa pemberian penguatan verbal Hasil belajar IPA Siswa kelas V 32 2,113 1,669 0,05 78,18 71,51 Terdapat perbedaan antara ada pemberian penguatan verbal dengan tanpa penguatan verbal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab Jombang Pembahasan Penelitian ini menggunakan desain Pretest Posttest Control Group Design yang mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah pemberian penguatan verbal berpengaruh terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab. Jombang, apakah tanpa pemberian penguatan verbal berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab Jombang, dan adakah perbedaan antara ada pemberian penguatan verbal dengan tanpa pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab Jombang. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 66 siswa yang terdiri dari siswa kelas V A sebanyak 33 siswa, dan siswa kelas V B sebanyak 33 siswa. Penelitian ini hanya menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai sampel penelitian. Pada kelas eksperimen pada saat pembelajaran berlangsung, siswa diberi perlakuan penguatan verbal berupa penguatan yang diungkapkan dengan kata-kata baik kata-kata pujian dan penghargaan atau kata-kata koreksi. Sedangkan pada kelas kontrol pada saat pembelajaran berlangsung siswa diberi perlakuan penguatan non verbal. Sebelum diberi perlakuan baik kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu diberi tes berupa tes tulis yang terdiri dari 15 butir pertanyaan. Kemudian setelah diberi perlakuan baik kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi tes soal lagi berupa tes tulis yang terdiri dari 15 butir pertanyaan. Tes tulis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh dari pemberian perlakuan verbal terhadap hasil belajar siswa, dan perbedaaan pemberian perlakuan verbal dan tanpa pemberian perlakuan verbal terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh Pemberian Penguatan Verbal Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab. Jombang Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab. Jombang. Hal ini

dibuktikan dari uji t paired sample t test diperoleh thitung ttabel yaitu 13,587 1,694 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, pemberian penguatan verbal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab. Jombang. Pengaruh Tanpa Pemberian Penguatan Verbal Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab. Jombang Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan hipotesis yang membuktikan adanya pengaruh tanpa pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab. Jombang. Hal tersebut dinyatakan dari uji t paired sample t test didapat thitung ttabel yakni 10,638 1,694 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, tanpa pemberian penguatan verbal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab. Jombang. Pengaruh Perbedaan Antara Pemberian Penguatan Verbal Dengan Tanpa Pemberian Penguatan Verbal Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab. Jombang Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan hipotesis yang menunjukkan terdapat perbedaan antara pemberian penguatan verbal dengan tanpa pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri PucangsimO 1 Kec. Bandarkedungmulyo Kab. Jombang. Hal tersebut dinyatakan dari uji independent sample t test didapat thitung ttabel 2,113 ttabel 1,669 (pada df 64 pada Sig. 5%) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan antara ada pemberian penguatan verbal dengan tanpa pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab Jombang. Adapun sebelum menggunakan uji independent sample t test dilakukan terlebih dahulu uji deskriptif, uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil analisis data pada tabel 4.2 dan 4.4 uji deskriptif untuk pemberian penguatan verbal (kelas eksperimen) diperoleh nilai pretest terendah yaitu 13,33, nilai tertinggi yaitu 73,33, nilai rata-rata yaitu 35,56, dan standar deviasi yaitu 16,64, untuk posttest diperoleh nilai terendah yaitu 46,67, nilai tertinggi yaitu 93,33, nilai rata-rata yaitu 78,18, dan standar deviasi yaitu 12,83. Hasil analisis data pada tabel 4.6 dan 4.8 uji deskriptif untuk tanpa pemberian penguatan verbal (kelas kontrol) diperoleh nilai pretest terendah yaitu 13,33, nilai tertinggi yaitu 80,00, nilai rata-rata yaitu 36,77, dan standar deviasi yaitu 17,88, untuk posttest diperoleh nilai terendah yaitu 26,67, nilai tertinggi yaitu 93,33, nilai rata-rata yaitu 71,51, dan standar deviasi yaitu 17,10. Uji normalitas one sample Kolmogorov smirnov test didapat bahwa

id: 31

Plagiarism detected: 0.38% <https://text-id.123dok.com/document/6qm366k&mldr;>

Asymp. Sig. (2-tailed) nilai pretest kelas kontrol sebesar 0,115 0,05 serta nilai posttest kelas kontrol sebesar 0,462 0,05, sedangkan pada kelas eksperimen Asymp. Sig. (2-tailed

) nilai pretest sebesar 0,103 0,05 dan nilai posttest sebesar 0,172 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. Uji homogenitas kelas kontrol diperoleh hasil signifikansi pada kelompok kontrol yaitu 0,954 0,05, maka data tersebut homogen karena mempunyai varians yang sama. Sedangkan uji homogenitas kelas eksperimen diperoleh hasil signifikansi pada kelompok eksperimen yaitu 0,340 0,05, maka data

tersebut homogen karena mempunyai varians yang sama. Berdasarkan tabel nilai rata-rata hasil belajar siswa dilihat dari tabel group statistic yang diberi penguatan verbal (kelas eksperimen) lebih tinggi yaitu sebesar 78,18 dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak diberi penguatan verbal (kelas kontrol) yaitu sebesar 71,51. Hasil belajar IPA yang diajar dengan menerapkan pemberian penguatan verbal umumnya telah memenuhi standar KKM individual dan juga KKM klasikal sekolah yakni 75. Jika dilihat dari hasil belajar yang dicapai peserta didik melalui pemberian penguatan verbal membuat peserta didik bersemangat dalam mengikuti materi pembelajaran karena peserta didik merasa semangat dan termotivasi dalam belajar maupun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Pemberian penguatan verbal merupakan segala bentuk respon, yang merupakan bagian dari perilaku pendidik terhadap perilaku siswa, yang bermaksud guna memberikan informasi atau feedback (umpan balik) bagi si penerima (siswa) atau tindakannya sebagai suatu langkah dorongan atau koreksi.

**BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN** Simpulan Penelitian ini bermaksud guna mengetahui pemberian penguatan verbal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab. Jombang, tanpa pemberian penguatan verbal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab. Jombang, dan adanya perbedaan antara pemberian penguatan verbal dengan tanpa pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pucangsimo 1 Kec. Bandarkedungmulyo Kab. Jombang. Berdasarkan rumusan masalah, analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka bisa ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut: Pemberian penguatan verbal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dilihat dari nilai thitung 13,587 > ttabel 1,694 (pada df 32 pada taraf Sig. 5%) yakni pemberian penguatan verbal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab. Jombang. Tanpa pemberian penguatan verbal berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dilihat dari nilai thitung 10,638 < ttabel 1,694 (pada df 32 pada taraf Sig. 5%) yakni tanpa pemberian penguatan verbal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab. Jombang. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji independent sample t test dengan derajat keberadaan df = 64 diperoleh hasil nilai thitung 3,246 > ttabel 2,032 dan nilai sig. adalah 0,003 < 0,05 maka Ho ditolak. Artinya terdapat perbedaan antara ada pemberian penguatan verbal dengan tanpa pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab Jombang.

Implikasi Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut: Implikasi Teoritis Implikasi teoritis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu jika diberikannya penguatan verbal dan non verbal kepada siswa secara tepat sasaran dan sesuai porsi nya maka akan ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa IPA kelas V SDN Pucangsimo 1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi dorongan kepada para pendidik atau guru untuk memberikan penguatan verbal namun juga harus mengetahui treatment yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini tentunya dapat mendorong peserta didik untuk belajar dengan lebih dan mendapatkan hasil belajar yang optimal. Implikasi Praktis Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan guru dan calon guru. Membenahi diri

sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan hasil belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan penerapan penguatan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Saran-saran Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian pemberian penguatan verbal yang mempengaruhi hasil belajar IPA Siswa kelas V SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab. Jombang, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: Kepada para pendidik khususnya guru SD Negeri PUCANGSIMO 1 Kec Bandarkedungmulyo Kab. Jombang, disarankan adanya pemberian penguatan verbal, karena diberikannya penguatan verbal berdampak positif bagi murid terutama dalam hasil belajarnya. Kepada peneliti, diharapkan mampu menerapkan pemberian penguatan verbal yang lebih baik lagi sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kepada calon peneliti, akan dapat lebih mengembangkan dan memperkuat penguatan verbal yang diberikan serta memperkuat hasil penelitian ini dengan mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

#### Disclaimer:

This report must be correctly interpreted and analyzed by a qualified person who bears the evaluation responsibility!

Any information provided in this report is not final and is a subject for manual review and analysis. Please follow the guidelines: **Assessment recommendations**



Plagiarism Detector - Your right to know the authenticity! © SkyLine LLC

c78545b6-e295-4ce4-881f-e97b2073f06f

b84f2179d7734f061a82751653014c30

F86371D69A63561677D1663BE7FE7EF9

Check Type: Internet - via Google and Bing